BAB IV

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di kafe basabasi Sorowajan Banguntapan Bantul Yogyakarta, peneliti menemukan model pengembangan pendidikan Islam bagi kelompok milenial yang berlaku di kafe basabasi sebagai jawaban dari rumusan masalah. Lebih jelasnya akan peneliti bahas berikut ini:

A. Model Pengembangan Pendidikan Islam Integratif

Banyak sekali kegiatan yang diadakan di kafe basabasi Sorowajan. Peneliti menemukan beberapa kegiatan dengan model pengembangan pendidikan Islam integratif. Agar lebih jelas, peneliti uraikan di bawah ini:

1. Semaan Al-Qur'an

Semaan Al-Qur'an ini dilaksanakan khusus pada bulan Ramadan. Semaan Al-Qur'an dimulai sejak siang hari pukul 15.00 WIB sampai pada sore hari pukul 18.00 WIB atau saat berbuka puasa. Pada waktu ini, kafe basabasi masih tutup, baru buka ketika sore hari pukul 16.00 WIB atau sesudah selesai semaan. Setelah Magrib diadakan *takhtim* Al-Qur'an.

Pelaksana semaan Al-Qur'an ini adalah santri dari asrama Garawiksa. Asrama Garawiksa merupakan asrama yang didirikan K.H. Edi Mulyono, M.A, yang sekaligus *owner* kafe basabasi. Awal kegiatan ini, peserta dari asrama Garawiksa berjumlah 12 orang. Seiring waktu berjalan, ada banyak orang yang ikut kegiatan ini, termasuk para karyawan kafe basabasi. Adapun teknis pelaksanaannya, setiap hari diwajibkan

khatam satu juz, bahkan dua juz dengan cara mengaji secara bergantian. Pembaca tidak dibatasi, semua peserta yang hadir boleh membaca secara bergantian. Selama bulan Ramadan, kegiatan ini menargetkan khatam 30 juz Al-Qur'an minimal tiga kali.¹

Pengintegrasian terlihat pada pelaksanaan semaan Al-Qur'an. Pada umumnya, semaan Al-Qur'an diadakan di tempat-tempat Islami, tetapi kali ini diadakan di kafe basabasi. Bisa disimpulkan, bahwa kurikulum kafe merupakan hasil pengintegrasian pada ranah lingkungan. Pendidikan Islam juga berideologi humanisme teoprophetik, yang memandang perlunya memilih waktu yang tepat dan memanfaatkan secara produktif untuk hal-hal yang positif.²

2. Selawat Burdah

Di kafe basabasi, selawat burdah memakai tema Senandung Cinta. Selawat burdah mengkaji Kitab Burdah karya Imam Busyiri. Kegiatan ini diadakan setiap malam Kamis di kafe basabasi Sorowajan pukul 20.00 WIB dan semua pengunjung boleh ikut serta dalam kegiatan alias kegiatan ini dibuka secara umum, siapa saja boleh ikut.

Materi utama yang disampaikan jelas membedah Kitab Burdah tersebut. Kegiatan tersebut diisi oleh pimpinan Pondok Pesantren Maulana Rumi Sewon Bantul, yakni K.H. Kuswaidi Syafi'ie. Selain itu, pemilik kafe basabasi sering ikut mengisi acara tersebut. Materi utama adalah

¹Wawancara dengan Nur, salah satu penghuni asrama Garawiksa dan peserta kegiatan semaan Al-Qur'an di kafe basabasi Sorowajan pada hari Minggu, 22 Desember 2019 pukul 14.56 WIB.

²Abudin Nata, "Pendidikan Islam di Era....hlm.17.

kajian Selawat Burdah. Bait per bait dalam Kitab Burdah dikaji oleh K.H. Kuswaidi Syafi'ie dengan pendekatan Tasawuf dan melihat isu-isu kekinian untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang berlangsung. Materi yang disampaikan mulai dari sejarah Islam dan mengenalkan bagaimana kecintaan seorang Imam Busyiri kepada Nabi Muhammad Saw.

Kasih sayang diri kita itu tidak ada apa-apanya ketika dibandingkan kasih sayang Nabi. Kita memikirkan diri kita bagaimana agar bahagia, itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan Nabi memikirkan kita agar bahagia. Nabi jasanya paling banyak. Kita harus sadar agar bisa mengikuti jejak beliau.³

Para pengunjung dikenalkan berbagai karakter Nabi Muhammad Saw. K.H. Kuswaidi Syafi'i juga menggunakan dalil Al-Qur'an dan Hadis sebagai penguat dari bait per bait yang diterangkan. Karakter dalam dunia pendidikan Islam disebut sebagai akhlak yang bisa diartikan sebagai perilaku, sikap, atau budi pekerti.

Pendidikan Islam itu sendiri merupakan sistem, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utamanya.⁴

Bait-bait syair Al-Bushiri yang ada dalam Al-Burdah itu cukup bagus untuk dijadikan sebagai saluran permohonan sesuatu kepada Allah

³Berdasarkan hasil observasi saat kajian selawat Burdah bersama Cak Kus pada tanggal 4 September pukul 20.00-22.00 WIB

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 20.

Swt. Istilah yang umum muncul adalah tawasul, mediator tawakal, transmisi doa, mencari berkah, dan sebangsanya. Namun, mengingat sebagian besar isi syair Al-Bushiri dalam Al-Burdah itu seputar informasi dan puji-pujian kepada Nabi Muhammad Saw., tentu saja istilah tawasul yang ada mengarah kepada Al-Bushiri dan Nabi Muhammad Saw.⁵

Saat *owner* kafe basabasi hadir, yakni K.H. Edi Mulyono, MA juga ikut serta mengisi acara. Beliau sering kali menambahi pemateri utama. Beliau juga sering lebih membahas isu-isu terbaru, seperti kondisi Islam. Berikut penggalan tausiyah yang sempat peneliti tulis:

Suatu fenomena yang sering membuat kita mengerutkan kening adalah sosial media. Seperti melihat hujatan yang diberikan kepada pak Quraish Shihab hanya gara-gara menyampaikan hadis. Dan ada orang yang melintirkan karena tidak punya referensi. Padahal tidak ada yang salah dari beliau. Sungguh menyedihkan. Ini begitu banyak dan sering lagi luas. Selain itu, ada juga hujatan kepada Gus Ulil dan masih banyak lagi. Betapa dampak merusak dari fitnah itu. Padahal sebenarnya kita tahu akibat fitnah itu bagi sendiri. Seharusnya kita itu sadar, bukan cinta Islam, tapi Islam cinta.⁶

Materi tambahan tersebut mampu membuka pikiran para pengunjung. Memberikan pemahaman yang luwes dan terbuka agar tidak terjadi salah paham dan berakhir pada paham yang salah. Materi yang disampaikan dengan ceramah bila mengutip kehidupan terbaru semacam ini sangat disukai masyarakat, terutama milenial.

Dengan keterangan-keterangan di atas, pengintegrasian juga terjadi dalam penyampaian materi. Materi tidak melulu pada Kitab Al-Burdah

⁵MG. Sugatno, *Kisah Al-Bushiri*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hlm. 31-32.

⁶Berdasarkan hasil observasi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Kamis, 29 Juli 2019, pukul 20.00-23.00 WIB.

dan seputar Islam saja, namun juga mengaitkan kehidupan sehari-hari dan lebih pada peristiwa yang baru terjadi.

Selain menggunakan metode ceramah, K.H. Kuswaidi Syafi'ie menyampaikan kajian Selawat Burdah lewat beberapa metode, di antaranya: ceramah, tanya jawab, kisah, dan bernyanyi. Metode ceramah adalah sebuah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah. Metode ini dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya paham seseorang.⁷ Metode ceramah ini menjadi metode utama yang digunakan K.H. Kuswaidi Syafi'ie. Beliau duduk di panggung utama dan menjelaskan maksud syair Burdah ditemani K.H. Edi Mulyono, MA.

Selanjutnya, metode tanya jawab adalah penyampaian materi dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.⁸ Namun pada praktiknya, para pengunjung diberi waktu untuk bertanya. Tentunya tidak semua penanya mendapatkan kesempatan. Setelah semua materi dirasa cukup yang disampaikan. Lalu sesi pertanyaan itu diberikan atau bisa dikatakan sesi pertanyaan berada di akhir pembahasan sebelum ditutup.

Pada awal dimulainya, Kajian Senandung Cinta Selawat Burdah disampaikan oleh K.H. Kuswaidi Syafi'ie dengan menggunakan metode

⁷Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*, (Pasuruan: Pustaka Hulwa, 2014), hlm. 11-12

⁸Halid Hanafi, LA Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm, 234.

tanya jawab. Seperti yang dituturkan informan yang bernama Rifa'i yang mengikuti kajian dari awal, ia mengatakan:

“Dulu waktu awal-awal, pasti ada sesi tanya jawab. Jadi audiens bisa aktif dalam mengikuti kajian yang disampaikan K.H. Kuswaidi ini. Tetapi sekarang sudah tidak ada. Karena kan jamaah tambah banyak, otomatis pertanyaan jadi tambah banyak juga. Sekarang Cak Kus (panggilan akrab K.H. Kuswaidi Syafi'ie) selesai ya acara selesai. Selesai juga sudah jam sepuluh, Mas. Jadi dari pada memberi peluang bertanya tapi cuma satu dua, malah mending tidak ada pertanyaan saja. Seperti itu ceritanya”⁹

Melihat penuturan di atas, metode tanya jawab hanya berjalan sebentar. Seiring peserta yang mengikuti kegiatan bertambah, metode ini hilang dimakan waktu. Penyampaian K.H. Kuswaidi memang menarik dan sesuai zaman. Di dalam materi yang disampaikan, terkadang, beliau menyelipkan humor untuk mengundang canda tawa biar menarik pengunjung. Ditambah tema yang menarik dan disampaikan menyesuaikan isu terkini membuat materi Selawat Burdah semakin menarik. Akan tetapi, para pengunjung tidak bisa bertanya setelah penyampaian materi seperti dulu. Sebab, acara selesai lebih dari pukul 22.00 WIB, sudah larut malam.

Kajian Senandung Cinta Selawat Burdah ialah tentang kisah cinta seorang penyair bernama Imam Busyiri kepada Nabi Muhammad Saw. Tentu metode yang paling cocok adalah metode kisah. Sebagaimana dipaparkan oleh Rudi Ahmad Suryadi dengan mengutip pendapat Ibrahim Madkur, metode kisah merupakan pendidikan yang menggunakan peristiwa. Pembaca dan pendengar kisah menempatkan dirinya pada

⁹Wawancara dengan Rifa'i di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2019 pada pukul 20.00-23.00 WIB.

pribadi yang dikisahkan, alur kisah mereka jadikan perbandingan secara samar. Jika mereka berhasil pada posisi orang yang dikisahkan, maka ia akan berperilaku sesuai dengan perilaku yang dikisahkan.¹⁰ K.H. Kuswaidi Syafi'ie menjelaskan kisah teladan Nabi Muhammad Saw. dan kisah-kisah pada masa tersebut.

Selain itu, ada metode yang sesuai dengan suasana yakni bernyanyi. Adapun yang dimaksud bernyanyi di sini adalah menggunakan lagu untuk menyampaikan syair-syair dari al-Burdah tersebut. Dalam hal ini disebut selawat, dengan vokal utama K.H. Kuswaidi Syafi'ie dan ditemani dua santri putrinya sebagai vokal tambahan. Ditambah dengan musik akustik yang terpadu dengan kasidah, membuat para pengunjung semakin nyaman mengikuti kajian.

Di samping itu, ada metode yang sangat menarik yakni menggunakan metode yang memanfaatkan media sosial, khususnya bagi kelompok milenial. Media sosial ini sudah menjadi konsumsi wajib bagi orang-orang saat ini, terutama kelompok milenial. Media sosial berfungsi untuk mendukung interaksi sosial penggunaannya atau mengembangkan relasi atau interaksi sosial yang sudah ada dan bisa digunakan untuk mendapatkan teman-teman yang baru.

Kehadiran media sosial membuat setiap orang berpotensi menjadi komunikator massa. Setiap individu berpotensi untuk menyampaikan berbagai kejadian di belahan bumi tanpa harus membawa beritanya ke

¹⁰Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 175.

meja redaktur atau editor. Media sosial bisa dipakai untuk menunjang aktivitas rutin pengguna atau aktivitas lainnya.

Hasil dari kegiatan kajian Selawat Burdah kemudian dibagikan melalui akun-akun media sosial. Media sosial yang digunakan oleh kafe basabasi, di antaranya media sosial milik basabasi dan Penerbit Diva Press Group, yakni: *Instagram*, *YouTube*, *Facebook*, dan *Website*. Selain itu, K.H. Kuswaidi Syafi'ie ikut serta dalam meramaikan media sosial dengan melakukan *live streaming* melalui akun Facebooknya pada setiap kali kegiatan.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari informan kunci yaitu manajer kafe basabasi Sorowajan Bantul yang dalam hal ini adalah Kiki Supriyadi, menyebutkan model integratif merupakan model pengembangan pendidikan Islam yang diterapkan di kafe basabasi Sorowajan Bantul. Hal tersebut dibuktikan salah satunya dengan kegiatan kajian Selawat Burdah yang diusung dengan tema Senandung Cinta.

Pendidikan Islam berdampingan dengan kegiatan non agama. Akan tetapi harus tetap sinergi di antara keduanya, sehingga mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses integrasi dilakukan pihak kafe basabasi sejak awal dibukanya kafe yang dimulai dari rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan, sebagaimana yang dituturkan Kiki Supriyadi berikut:

Jadi kebetulan kita, para pengelola, manager, itu sempat sebelum ada kafe ini ngaji di pondoknya Cak Kus (panggilan akrab KH. Kuswaidi Syafi'ie). Lalu pas kita punya kafe pengen buat acara rutin biar kafe itu gak sekedar tempat ngopi atau nongkrong saja.

Terus ada ide bagaimana kalau Cak Kus ngisi di kafe saja. Alhamdulillah semua langsung setuju. Dan sekarang jadi acara rutin setiap malam Kamis.¹¹

Dari kegiatan pengintegrasian kafe dalam pelaksanaan pendidikan Islam, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terutama pemahaman para pengunjung dan bisa meningkatkan perilaku kesalehannya. Model ini memang terlihat lebih efektif dalam upaya peningkatan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai, dari pada dengan model-model konvensional yang bersifat monolitik.¹²

Model integratif dinilai sangat menyenangkan dalam memberikan pendidikan Islam. Ditambah suasana kafe sebagai tempat nongkrong membuat pengunjung semakin mudah mencerna kajian Senandung Cinta Selawat Burdah saat diberikan. Salah satu pengunjung yang bernama Chadziq Fatchurrohman mengatakan:

Saya senang dengan adanya kegiatan ini. Bahkan saya sering kali kalau ke sini mengajak teman-teman. Menurutku, ngaji sambil nongkrong begini lebih asik dan mengena. Pemahaman yang diberikan lebih mudah masuk ke otak dan bikin kita merenungi kehidupan sehari-hari. Ditambah tema yang menarik, Senandung Cinta, ini kekinian banget. Asik dan menarik pokoknya.¹³

Melihat kerangka teori dan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa pendidikan Islam memadukan antara *Ulum al-Din*, *Fikr al-Islamy*, dan *Dirasat Islamiyah*. Ditambah penyampaian materi dengan diiringi musik dan di-*share* melalui media sosial adalah pengintegrasian yang relevan

¹¹Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Rabu, tanggal 14 Agustus 2019, pukul 21.00-22.30 WIB.

¹²Nanik Rubiyanto dan Dany Haryanto, *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 122.

¹³Wawancara dengan Chadziq Fatchurrohman di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Selasa, 13 Agustus 2019 pada pukul 21.00-22.30 WIB.

dengan dunia milenial saat ini. Di samping itu, pendidikan Islam mengajarkan tentang perlunya menyampaikan kandungan pendidikan sesuai dengan tahapan zaman di mana manusia itu berada. Selanjutnya, sikap dan pandangan yang diajarkan pendidikan Islam tersebut sejalan dengan tantangan yang terjadi pada era milenial.¹⁴

3. Takjil Gratis

Takjil merupakan makanan dan minuman untuk berbuka puasa. Takjil gratis dibagikan dalam dua waktu: pertama ketika di bulan Ramadan setiap pengunjung akan mendapatkan segelas minuman gratis untuk berbuka puasa, kedua khusus bagi pengunjung yang melakukan puasa Senin dan Kamis. Syarat untuk mendapatkan takjil bagi yang berpuasa Senin dan Kamis hanya kejujuran. Jadi pengunjung yang berpuasa langsung menyatakan dirinya berpuasa kepada karyawan di kasir dengan menu sesuai selera pengunjung. Pengunjung yang berpuasa diberlakukan sebagai tamu kehormatan di kafe basabasi.

Ajakan melaksanakan sunah Nabi Muhammad Saw. tidak melulu dengan dalil dan saat pengajian saja. Kafe basabasi berhasil membuat perpaduan antara *Ulum al-Din*, *Fikr al-Islamy* dan ilmu umum melalui manajemen kafe. Pendidikan Islam berhasil menggunakan komponen baru dengan pendekatan yang sesuai di era milenial. Dalam hal ini, desain

¹⁴Abudin Nata, "Pendidikan Islam di Era....hlm. 17.

konseptual ini merupakan bukti perhatian pendidikan Islam terhadap manajemen modern.¹⁵

4. Kuliah Umum

Kuliah umum yang dimaksud, berupa kegiatan diskusi atau ngobrol dengan berbagai tema, salah satunya adalah tentang Islam. Akan tetapi kegiatan ini belum memiliki jadwal tetap. Pengisi berbeda-beda menyesuaikan tema yang dibahas juga. Bulan September 2019 diadakan “Islam Cinta” dipandu langsung oleh K.H. Edi Mulyono selaku *owner* kafe basabasi. Pengisi pada waktu itu adalah Habib Husein Ja’far Hadar. Acara dilaksanakan pada pukul 20.00 dan dibuka untuk umum.

Selanjutnya, ada juga kuliah umum dalam rangka memperingati Hari Besar Islam, seperti ketika bertepatan dengan bulan kelahiran Nabi Muhammad Saw, maka pihak kafe basabasi mengusung kegiatan dengan tema memperingati maulid Nabi Muhammad SAW. Waktu pelaksanaan pengajian memperingati maulid Nabi Muhammad SAW pada bulan Rabiul Awal tahun hijriah. Ini juga tidak hanya dilaksanakan di kafe basabasi Sorowajan saja, melainkan dilaksanakan di kafe cabang, seperti kafe basabasi Condongcatur. Pemateri jelas berbeda-beda. Di kafe basabasi Sorowajan diisi oleh K.M. Faizi dan K.H. Edi Mulyono, MA. Sedangkan di kafe basabasi Condongcatur diisi oleh Habib Husein Ja’far Hadar. Kedua pengajian juga ada iringan musik dan tari sufi. Selain itu, di *event*

¹⁵Abudin Nata, “Pendidikan Islam di Era... hlm. 22.

maulid ini kafe basabasi mengadakan lomba cipta puisi dengan tema “*I Love You Rasul*”.¹⁶

Selain itu, ada pula kuliah umum dengan tema Tasawuf. Kegiatan ini diisi oleh Gus Ulil Abshar Abdalla sebagai pemateri utama. Kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.¹⁷ Proses memadukan, mengkolaborasikan, dan mengintegrasikan pendidikan Islam sangat jelas di sini. *Ulum al-Din*, *Fikr al-Islamy*, dan *Dirasat Islamiyah* masuk ke dalam semua kegiatan kuliah umum ini.

B. Motivasi Model Pengembangan Pendidikan Islam bagi Kelompok Milenial di Kafe basabasi

K.H. Edi Mulyono, MA mengutarakan kegelisahannya terhadap masyarakat luas atas hal-hal sepele yang sering terjadi, seperti: “tidak sependapat lalu main sikat”. Lalu ada segelintir orang yang menganggap Islam agama radikal. Beliau memaparkan:

Saya suka dunia sastra dan masuk ke dalam struktural PWNU DIY dan termasuk suka tasawuf. Islam kita sekarang ini lagi berisik. Apa-apa dikaitkan dengan Islam. Terjadinya pengeboman, berbeda pendapat saling sikat. Ini perlu kita luruskan kembali. Jangan sampai pemahaman kita tercemari hal-hal demikian. Kita harus ingat bahwa Islam itu agama cinta.¹⁸

Selanjutnya, Kiki Supriyadi mengatakan, alasan melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan di kafe basabasi sebagai berikut:

¹⁶Berdasarkan hasil observasi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Selasa, 26 November 2019 pukul 20.00-23.30 WIB.

¹⁷Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Selasa, 30 Juli 2019 pukul 20.00-22.30 WIB.

¹⁸Wawancara dengan Edi Mulyono di kafe basabasi Nologaten pada hari Selasa, 03 September 2019, pada pukul 21.30-23.30 WIB.

Yang jelas kami hanya ingin menyebar luaskan kebaikan atau berbuat baik. Saya dan teman-teman sewaktu ngaji sama Cak Kus dulu aja suka, bisa mengenal kehidupan Nabi Muhammad, sedikit demi sedikit juga bisa meneladani akhlak Nabi Muhammad. Pak Edi juga kalau memberikan tausiyah mengangkat isu-isu baru yang sedang marak dan dikaitkan ajaran Islam. Bisa nambah wawasan islamnya.¹⁹

Berdasarkan penuturan mereka di atas, ada beberapa motivasi yang melatar belakangi kegiatan Pendidikan Islam bagi kelompok milenial di kafe basabasi Sorowajan Bantul, yakni sebagai berikut:

1. Secara filosofis

Kafe basabasi memiliki dua dasar pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu:

- a. Menunaikan ibadah melalui dakwah dengan cara yang sesuai zaman terutama bagi pengunjung milenial.

Ajaran Islam selain mendasarkan ajaran pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, juga mendasarkan pendapat akal pikiran yang sehat yang tidak bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Di samping memelihara, menjaga, dan mengamalkan ajaran yang bersifat perennialis dan temporer yang telah dihasilkan oleh para ahli, tokoh agama, peneliti, cendekiawan melalui kajian, penelitian, dan sebagainya, ajaran Islam juga ada yang menyampaikan atau berdakwah kepada masyarakat.²⁰ Adapun perintah dalam berdakwah ini termuat dalam Al-Qur'an surat al-Nahl ayat 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁹Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi Sorowajan Bantul, pada hari Rabu, 14 Agustus 2019, pada pukul 21.00-23.30 WIB.

²⁰Abudin Nata, "Pendidikan Islam di Era.... hlm. 15.

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²¹

- b. Untuk menyampaikan Islam yang *rahmah li al- 'ālamīn*.

Dakwah di atas bermaksud mengenalkan Islam kepada masyarakat. Sekarang ini, banyak peluang dalam berdakwah kepada milenial. Salah satunya, dakwah menggunakan keunggulan media sosial kepada kelompok milenial.²² Harapannya, kelompok milenial mampu mengenal bahwa Islam sesuai zaman dan *rahmah li al- 'ālamīn*.

Islam merupakan ajaran yang tidak pilih kasih. Memang terkhusus pada umat Islam, tapi ajarannya umum untuk seluruh alam. Jelas sekali firman Allah yang lazim kita dengar berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. al-Anbiya: 107)*²³

2. Secara praktis

Kafe basabasi ingin memberi tambahan wawasan keagamaan kepada para pengunjung, berupa:

- a. Peningkatan cinta kepada Nabi Muhammad SAW.
- b. Pengenalan terhadap budaya dan kehidupan Nabi Muhammad SAW.
- c. Membumikan karakter Nabi Muhammad SAW.

²¹Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*”,... hlm. 281.

²²Muhammad Habibi, “Optimalisasi Dakwah....”hlm.11.

²³Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*,....hlm. 332.

- d. Peningkatan wawasan keislaman terutama pada bidang tasawuf
- e. Menambah bekal hidup di akhirat

Berdasarkan tujuan dari kafe basabasi melaksanakan pendidikan Islam seperti kegiatan kajian Selawat Burdah tersebut adalah untuk mengenal dan meneladani karakter Nabi Muhammad SAW. Selain itu, dengan adanya kegiatan tersebut dapat meningkatkan religiusitas para pengunjung. Belajar dari kehidupan Nabi Muhammad SAW. guna menghadapi kehidupan sekarang dan yang akan datang. Sebagaimana penuturan Kiki Supriyadi:

Opsi mau melaksanakan kegiatan apa itu banyak dari teman-teman. Tapi pas kita berembug, kita sepakat mengadakan kajian Senandung Cinta ini. Dulu kita sudah ngaji bareng di tempatnya Cak Kus. Kami rasa ini baik, bisa tahu akhlak Nabi Muhammad Saw. Tapi kita ya cuma berusaha memberikan lewat kajian ini. Terkait orang-orang di sini ikut kajian atau bisa menerima enggaknya itu bukan urusan kami. Kita juga pengen orang-orang tau siapa Nabi Muhammad Saw. yang selama ini dianut umat Islam. Intinya bisa memberi wawasan keislaman itu aja.²⁴

Dengan penjelasan di atas, bisa dipahami bahwa tujuan pelaksanaan kajian Senandung Cinta Selawat Burdah memiliki tujuan yang senada dengan tujuan pendidikan Islam secara nasional. Dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan

²⁴Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Rabu, 14 Agustus 2019, pada pukul 21.00-23.30 WIB.

yang tertera dalam Undang-Undang ini secara substansi memuat ajaran Islam.²⁵

Muhammad Atiyyah al-Abrasyi mengemukakan lima tujuan bagi pendidikan Islam sebagaimana ditulis oleh Haidar Putra Daulay yaitu:

- a. Membantu pembentukan akhlak mulia.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi pemanfaatan.
- d. Menumbuhkan roh ilmiah para pelajar dan memenuhi keinginan-keinginan untuk mengetahui.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional dan teknis.²⁶

Apabila melihat berbagai kegiatan keagamaan yang ada di kafe basabasi Sorowajan, maka bisa memahami tujuan yang ada selain pembentukan akhlak mulia. Kegiatan Semaan Al-Qur'an pada bulan Ramadan memiliki tujuan untuk menyiapkan bekal hidup di dunia dan akhirat. Lalu kegiatan kuliah umum tasawuf bertujuan menumbuhkan roh ilmiah para pengunjung dan memenuhi keinginan-keinginan untuk mengetahui.

Dalam hal ini, K.H. Edi Mulyono, MA mengungkapkan:

Kita butuh bekal dunia akhirat. Maka kita mengadakan semaan Al-Qur'an dan berbuka gratis bagi pengunjung yang puasa Senin dan Kamis. Sebagai ungkapan rasa syukur dan sadakah. Kalau kaitannya dengan kuliah umum tasawuf ini kita memberikan tambahan wawasan saja. Soalnya Islam sekarang ini dianggap sekuler. Dan hanya kajian tasawuf yang mampu membekali wawasan agar tidak terjadi salah paham.²⁷

²⁵Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm.55.

²⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm.79.

²⁷Wawancara dengan Edi Mulyono di kafe basabasi Nologaten pada hari Selasa, 03 September 2019, pada pukul 21.30-23.30 WIB.

Selain itu, masih ada program berbuka gratis bagi pengunjung yang berpuasa Senin dan Kamis. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas limpahan rezeki-Nya. Di samping itu, program itu sebagai upaya untuk membentuk seseorang berkepribadian jujur. Dalam hal bersyukur, Allah berfirman dalam QS. al-Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".²⁸

Sedangkan dalam hal berkepribadian jujur, Allah menegaskan melalui firman-Nya yang termuat dalam QS. al-Taubah ayat 119 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.²⁹

Kiki Supriyadi menjelaskan teknik berbuka puasa gratis sebagai berikut:

Setiap kafe ada pamflet berbuka puasa gratis. Di situ kita tulis, hanya bermodalan kejujuran, semua pengunjung yang berpuasa bebas makan dan minum. Apapun kita berikan, gratis.

Dengan begitu, tujuan yang sudah peneliti tulis di bab tiga sudah terpenuhi. Kafe basabasi bukan hanya menyediakan tempat yang asik dan nyaman untuk berkumpul dan bersantai serta bercerita. Namun mampu

²⁸Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 256.

²⁹Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", hlm. 206.

meningkatkan wawasan keislaman dan umum, serta tercegahnya pengaruh negatif yang mampu merusak moral khususnya pada generasi muda.

Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab memberikan bimbingan pada manusia dalam menghadapi era milenial, dapat dilihat dari perhatian pendidikan Islam terhadap pendidikan karakter. Dalam pendidikan Islam, karakter disebut juga akhlak, yang bermakna perilaku, sikap, atau budi pekerti. Pendidikan karakter ditekankan dikarenakan dapat menentukan baik dan buruk suatu hal, atau yang kerap dikenal sebagai moral.³⁰

C. Implikasi Model Pengembangan Pendidikan Islam bagi Kelompok Milenial

Perilaku merupakan aktivitas yang ada pada diri seseorang. Perilaku muncul tentu tidak dengan sendirinya melainkan karena ada sebuah stimulus, baik itu stimulus eksternal maupun stimulus internal. Perilaku dapat dipahami dari dua sisi, yakni perilaku yang kasatmata dan perilaku tidak kasatmata. Perilaku yang kasatmata contohnya makan, minum, bekerja, memasak, dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku yang tidak kasatmata seperti motivasi, saat diam, atau fantasi.³¹

Perilaku keagamaan merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Perilaku keagamaan dapat pula diartikan sebagai suatu tindakan seseorang yang diorientasikan kepada Tuhan dalam hal ini

³⁰Abudin Nata, "Optimalisasi Dakwah...hlm.18.

³¹Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.19.

menyangkut hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi di kafe basabasi Sorowajan Bantul utamanya, dan observasi di beberapa kafe basabasi cabang, bahwa mayoritas pengunjung di kafe tergolong pada generasi milenial atau di antara usia 19 sampai dengan 39 tahun. Selain itu, para pengunjung tersebut mayoritas memiliki perilaku keagamaan yang cukup bagus. Banyak tindakan yang dilakukan dengan didasarkan pada nilai-nilai keagamaan dan norma agama sehingga muncul perilaku keagamaan.

Semua perilaku keagamaan itu tercermin dari program keagamaan yang ada di kafe basabasi ini. Banyaknya program keagamaan yang direalisasikan di kafe basabasi membentuk suasana keagamaan yang lebih dibanding dengan kafe-kafe atau warung kopi lainnya. Tujuan diadakannya program atau kegiatan tersebut salah satunya adalah untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama dan menanamkan perilaku keagamaan.

Adapun implikasi dari pelaksanaan program keagamaan dari model pengembangan pendidikan Islam bagi kelompok milenial adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Wawasan Keislaman

Wawasan atau pengetahuan tentang Islam sangat penting diperhatikan oleh semua kalangan. Sebab bertambahnya wawasan Islam mampu membuat seseorang lebih bijaksana dalam mensikapi isu-isu baru

tentang persoalan Islam. Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak Kafe basabasi Sorowajan Bantul, dalam hal ini seperti:

- a. Ada perpustakaan di setiap kafe basabasi

Buku adalah sumber utama referensi keilmuan. Beberapa pengunjung sering datang dan memanfaatkan fasilitas ini. Ayat pertama yang turun dalam Al-Qur'an:³²

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³³

Awi, yang merupakan salah satu karyawan yang peneliti wawancara, menyebutkan kepada peneliti:

Pagi-pagi begini banyak penulis terutama penulis di Basabasi nongkrong. Mereka membaca dan menulis ya di pagi begini. Para karyawan kalau pagi seperti ini belum banyak yang kerja, malah banyak nganggurnya. Ada yang suka baca buku-buku ada yang ngobrol. Kalau aku sendiri suka buku, tapi melihat penulisnya juga, seperti bukunya pak Edi, *owner* Kafe Basabasi dan Gus Mus. Cukup lumayan buat menambah wawasan, kan saya sendiri juga tidak lanjut sekolah, dari mana lagi saya belajar kalau bukan baca buku?³⁴

Di kafe basabasi memang memiliki buku-buku yang lumayan komplit, mulai dari buku-buku umum sampai dengan buku-buku

³²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Banten: Pelayan Al-Qur'an, 2018), hlm. 597.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,...hlm. 557.

³⁴Wawancara dengan Awi di kafe basabasi Sorowajan Bantul, pada hari Kamis, 3 Januari 2019 pada pukul 09.00-10.00 WIB.

Islam. Di setiap kafe basabasi, perpustakaan selalu ada dan buku yang disediakan boleh dipinjam sebagaimana perpustakaan pada umumnya.

Dalam observasi, peneliti menjumpai Heri, seseorang yang sedang asik membaca sambil ngopi di kafe basabasi. Buku yang sedang dibaca beberapa di antaranya adalah hasil meminjam di perpustakaan kafe basabasi. Heri mengatakan kepada peneliti:

Saya suka baca buku. Buku fiksi dan non fiksi. Paling suka sebenarnya puisi. Tetapi, saya juga perlu tambahan referensi buat mengerjakan tugas kampus. Di kafe basabasi biasanya pinjam buku. Apalagi kalau pas tidak bawa buku. Buku di sini bagus-bagus dan lumayan lengkap. Kalau pas tidak ada teman seperti ini, paling cocok membaca buku.³⁵

b. Adanya kajian atau kuliah umum tasawuf

Kuliah umum di sini berisi kajian tasawuf. Dibawakan oleh Gus Ulil Abshar Abdalla. Acara ini rutin tiga bulan sekali. Namun, menurut penuturan manajer kafe basabasi, Kiki Supriyadi, mulai bulan September akan diisi bukan hanya Gus Ulil Abshar Abdalla saja. Adapun saat diisi oleh Gus Ulil Abshar Abdalla yakni mengkaji kitab Ihya al-Ulumuddin. Kiki Supriyadi menyebutkan:

Ngaji Ihya selalu asik kalau sama Gus Ulil. kafe basabasi jadi membludak. Ngaji tasawuf karya Imam Ghazali kan banyak yang bilang bahasanya tinggi dan sulit memahami. Tapi kalau sama Gus Ulil dikemas menjadi enak, kadang diselingi canda tawa.³⁶

³⁵Wawancara dengan Heri, mahasiswa UAD Yogyakarta, di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Senin, 21 Oktober 2019 pukul 14.00-15.00 WIB

³⁶Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi, pada hari Rabu, 14 Agustus 2019, pada pukul 21.00-23.30 WIB.

Dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan manusia untuk bertanya kepada orang yang tahu ilmunya agar wawasan luas dan sesuai serta tepat. Perhatikan Al-Qur'an surat al-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*³⁷

c. Adanya Kajian Senandung Cinta

Melalui kajian Senandung Cinta Selawat Burdah ini, para pengunjung dapat menyukai selawat, mengenal keteladanan Nabi Muhammad Saw., dan berbagai kehidupan pada masa Nabi Muhammad Saw. Selain itu, umat muslim diperintahkan untuk berselawat kepada Nabi Muhammad Saw. dalam ajaran Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi:³⁸

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Salah satu informan yang peneliti wawancara menyebutkan, bahwa ia tambah suka dengan selawat. Bahkan ia sering kali mengajak teman-temannya ikut ke kafe basabasi Sorowajan Bantul ini. Berikut ini penuturannya:

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,....hlm. 272.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,....hlm. 426.

Awalnya suka dengan syair-syairnya. Menyentuh dan bikin merenungi kehidupan sehari-hari kita. Bahkan sedikit demi sedikit saya hafal syair-syairnya. Jadi ketika Cak Kus melantunkan bisa mengikuti. Adanya musik khas rebana dan piano juga bikin tambah nikmat untuk berselawat.³⁹

Bisa ditarik kesimpulan, bahwa implikasi dari model pengembangan pendidikan Islam pada kelompok milenial ditunjukkan pada dimensi pengetahuan. Dimensi pengetahuan yang memicu kepada harapan-harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi.⁴⁰

2. Meningkatkan Kesadaran Ibadah Salat

Salah satu alasan meningkatnya kesadaran ibadah salat adalah adanya kegiatan kajian Senandung Cinta Selawat Burdah pada waktu sesudah salat Isya. Sehingga secara tidak langsung, para pengunjung yang datang ikut salat Isya berjamaah di musala kafe basabasi. Meskipun dapat meningkatkan kesadaran dalam salat, tetap saja tidak semua pengunjung ikut serta di dalamnya.⁴¹ Dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 43 disebutkan:⁴²

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.

³⁹Wawancara dengan Chadziq Fatchurrohman di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Selasa, 13 Agustus 2019 pada pukul 21.00-22.30 WIB.

⁴⁰Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*.... hlm. 27.

⁴¹Berdasarkan hasil observasi di kafe basabasi Sorowajan pada hari Rabu, 04 September 2019 pada pukul 20.00-22.00 WIB.

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,....hlm. 7.

Poin di atas sangat jelas, bahwa implikasi model pengembangan pendidikan Islam kepada kelompok milenial terjadi pada dimensi praktik. Salah satu praktik keagamaan yakni ritual, adalah yang mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal, dan praktik-praktik suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya, seperti salat, puasa, haji, dan seterusnya.⁴³

3. Meningkatkan Membaca atau Tadarus Al-Qur'an

Khusus pada bulan Ramadan, adanya semaan Al-Qur'an mampu menarik para pengunjung ikut membaca atau paling tidak mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang sedang berlangsung. Apalagi di akhir biasanya ada tahlil singkat menjelang buka puasa. Suasana ini tentunya menambah suasana religius kafe basabasi di bulan Ramadan. Dani, seorang karyawan di kafe basabasi, mengungkapkan semaan Al-Qur'an berlangsung dari pukul 14.00 WIB sampai paling sebentar pukul 16.00 WIB. Berikut penjelasannya:

Khusus Bulan Ramadan, sejak 2017 lalu ada semaan Al-Qur'an. Kita membuat penanggung jawab, biasanya ada 3-5 orang pembaca secara bergantian. Sambil menunggu berbuka diisi dengan tahlil singkat. Kalau pas siang yang karyawan ada satu dua yang ikutan nyimak. Kan ini sifatnya bukan wajib. Petugas bukan karyawan, yang jelas kita cari yang bisa membaca. Kalau menunggu buka puasa dengan seperti ini kan Ramadannya jadi lebih hidup.⁴⁴

Seseorang tidak harus membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pahala atau rahmat Allah. Orang bisa memperolehnya dengan

⁴³Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam...* hlm. 77.

⁴⁴Wawancara dengan Dani di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Rabu, 29 Mei 2019 pada pukul 14.00-15.00 WIB.

mendengarkan saja, sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat al-A'raf ayat 204 yang berbunyi:⁴⁵

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi yang muncul terdapat pada dimensi praktik. Praktik keagamaan dalam bentuk ketaatan, yakni aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi, seperti membaca Al-Qur'an dan selawatan.⁴⁶

4. Menjadikan Pribadi yang Santun

Ajaran Islam memang tidak melulu pada ibadah saja. Melainkan juga harus menjalin hubungan antar sesama umat manusia, bukan hanya umat Islam saja. Allah menegaskan melalui firman-Nya dalam Al-Qur'an surat al-Anfal ayat 1 yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا

اللَّهِ وَرَسُولَهُ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman."⁴⁷

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,...hlm. 176.

⁴⁶Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*...hlm. 77.

⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,...hlm. 177.

Setelah mendapat siraman rohani dari kuliah umum tasawuf dan kajian Senandung Cinta Selawat Burda maka sedikit banyak telah mengetahui karakter Nabi Muhammad Saw. yang sangat menghargai orang lain, maka berimplikasi pada perilaku pengunjung yang saling menghormati satu dengan yang lain. Banyak contoh yang peneliti temukan saat berada di kafe basabasi, seperti: rasa toleransi, sebab yang ada di kafe basabasi terdiri dari berbagai golongan kaum muslim Nahdiyin dengan kaum muslim Muhammadiyah atau bahkan ada yang non muslim, dan pengunjung suka bersedekah, yang ditunjukkan saat ada pengamen datang, dan masih banyak lagi.⁴⁸

Pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa implikasi model pengembangan pendidikan Islam pada kelompok milenial adalah dimensi pengamalan. Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengamalan seseorang dari hari ke hari.⁴⁹

5. Meningkatkan Minat Puasa Senin Kamis

Hadis tentang puasa Senin Kamis yang cukup populer adalah hadis riwayat Imam Tirmidzi. Berikut ini adalah hadisnya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي هَذَا الْبَابِ حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

⁴⁸Berdasarkan hasil observasi di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Rabu, 7 Agustus 2019 pada pukul 20.00-23.00 WIB.

⁴⁹Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*.... hlm. 78.

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya telah menceritakan kepada kami Abu 'Ashim dari Muhammad bin Rifa'ah dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: " Pada hari senin dan kamis semua amalanku dinaikkan kepada Allah ta'ala, maka saya lebih suka amalanku dinaikkan kepada-Nya ketika saya sedang berpuasa". Abu 'Isa berkata, dalam hal ini hadits Abu Hurairah merupakan hadits hasan gharib.⁵⁰

Adanya buka bersama gratis bagi pengunjung yang puasa Senin Kamis yang diberlakukan kafe basabasi membuat para pengunjung tertarik melakukan puasa. Para pengunjung juga senang dengan adanya program ini, sebab mereka merasa diapresiasi. Kiki Supriyadi mengungkapkan:

Dulu awal dibuka kafe banyak yang berbuka gratis. Mereka mau makan dan minum apapun kita beri. Persoalan mereka benar-benar puasa atau tidak itu bukan urusan kita, yang jelas kita beramal baik. Jadi kalau ada yang bilang "puasa", ya tinggal kita kasih aja.⁵¹

Pada keterangan di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa implikasi yang terjadi kepada kelompok milenial adalah para dimensi praktik. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.⁵²

6. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya

Ada hal unik yang peneliti temukan di kafe basabasi. Baik di kafe basabasi pusat maupun kafe basabasi cabang ada poster atau pamflet larangan membawa minuman keras atau semacamnya. Terkait minuman

⁵⁰Hadis Riwayat Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi, Kitab Puasa, Bab Puasa Senin-Kamis*, No. 678, CD Lidwa Pustaka, Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA), 2009.

⁵¹Wawancara dengan Kiki Supriyadi di kafe basabasi Sorowajan Bantul, pada hari Rabu, 14 Agustus 2019, pada pukul 21.00-23.30 WIB.

⁵²Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam....*hlm. 77.

keras atau hal yang memabukkan, Allah menyebutkan dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 90 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.⁵³

Di sini, implikasi dari sebuah poster itu berhasil secara spontanitas. Para pengunjung tidak melakukan pelanggaran. Hingga kini, belum ada yang mencoreng nama kafe basabasi dengan melakukan hal-hal terlarang, seperti minum-minuman keras dan berjudi. Sebagaimana penjelasan Dani:

Kita berusaha agar tidak ada hal buruk. Setahu kita yang hadir di sini tidak pernah membawa barang-barang itu. Baik di Kafe Sorowajan atau cabang semua ada poster ini, kayaknya sih tidak ada yang nakal.⁵⁴

Pada keterangan di atas, bila ditarik kesimpulan, maka implikasi model pengembangan pendidikan Islam terdapat pada dimensi keyakinan. Pada dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.⁵⁵

⁵³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,...hlm. 123.

⁵⁴Wawancara dengan Dani di kafe basabasi Sorowajan Bantul pada hari Rabu, 29 Mei 2019 pada pukul 14.00-15.00 WIB.

⁵⁵Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Pikologi Islam*...hlm.77.